

BAB I

PENDAHULUAN

Ternak kambing merupakan salah satu komoditas ternak yang memberikan sumbangan daging yang bergizi tinggi di masyarakat Indonesia. Komoditas ternak kambing potong cukup diminati para peternak di daerah tropis khususnya. Hal ini karena pemeliharaan kambing yang cukup mudah dan usaha beternak kambing memiliki prospek yang bagus, pasar yang masih luas.

Usaha ternak kambing merupakan komoditas ternak yang hampir seluruhnya merupakan usaha peternakan rakyat yang dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan petani peternak di pedesaan. Usaha peternakan rakyat memiliki jumlah ternak di bawah angka sepuluh. Ternak kambing tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 74.226 ekor pada tahun 2012 yang terdiri dari beberapa bangsa kambing antara lain kambing Jawarandu, kambing Kacang dan kambing Peranakan Etawa (PE). Salah satu bangsa kambing yang berkembang dengan baik di Kabupaten Kendal adalah kambing Jawarandu. Peternakan kambing di Kabupaten Kendal sebagian besar merupakan usaha sampingan, sehingga peternakan kambing yang semestinya dapat menjadi mata pencaharian utama, belum sepenuhnya mampu dan mendukung perekonomian keluarga peternak.

Usaha peternakan kambing dapat berkembang apabila peternakan melakukan manajemen pemeliharaan yang baik, meliputi pemilihan bakalan, perkandangan, pemberian pakan, pencegahan dan pengendalian penyakit,

perkawinan, penanganan pasca panen dan pemasaran. Penerapan manajemen pemeliharaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kambing dan tentunya profit atau keuntungan usaha yang dihasilkan. Analisis terhadap penerimaan dan biaya produksi perlu dilakukan guna mengetahui usaha peternakan kambing ini memperoleh keuntungan atau kerugian. Pentingnya peran usaha ternak kambing terhadap sumbangan pendapatan keluarga petani peternak, khususnya di daerah pedesaan, perlu untuk mengadakan penelitian tentang analisis financial usaha ternak kambing Jawarandu di Kabupaten Kendal, untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diterima oleh peternak. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha ternak kambing Jawarandu di Kabupaten Kendal dengan menggunakan nilai *Return on Equity* (ROE) yang didapat dari perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Nilai ROE kemudian dibandingkan dengan suku bunga Bank.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kelayakan finansial pada usaha peternakan kambing Jawarandu di Kabupaten Kendal. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi mengenai kelayakan finansial pada usaha peternakan kambing Jawarandu pada peternakan rakyat di kabupaten Kendal. Informasi ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengembangan usaha ternak kambing Jawarandu di masa yang akan datang. Nilai ROE semakin tinggi terhadap suku bunga Bank, usaha ternak kambing tersebut semakin menguntungkan dan layak untuk dilakukan. Jika nilai ROE lebih rendah dari suku bunga Bank, maka usaha ternak kambing tidak layak untuk dilakukan.